

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Adapun proses yang sistematis disebut penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Masrukhin diartikan sebagai serangkaian kegiatan secara ilmiah supaya mendapatkan data untuk tujuan dan juga kegunaan tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah mengemukakan sebuah teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.⁶⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang di laksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) di mana sumber datanya di ambil dari buku-buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu dan dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.⁶¹ Untuk menambah data lain penulis juga mencari lewat media cetak maupun elektronik seperti koran, tabloid, internet, dan lain-lain.

Pendekatan dalam penelitian penulis kali ini menggunakan pendekatan hermeneutika *ma'na-cum-maghza* yang ditawarkan oleh Sahiron Syamsuddin. Dalam interpretasinya proses tafsir harus berpijak pada dua hal : pertama berpijak pada makna asal dari sebuah kata (linguistik) dan berpijak pada kesejarahan (historis) dari kedua aspek itu kita harus mengambil spirit untuk kemudian dimplementasikan.⁶²

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti atau yang akan diungkap dalam penelitian, bisa berupa individu, kelompok, barang atau teks. Bisa juga menjelaskan di mana dan kapan penelitian dilakukan dan atau ditambah dengan hal-hal lain yang dianggap perlu

⁶⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016).

⁶¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010): 19.

⁶² Syamsuddin Dkk., *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza Atas Al-Qur'an Dan Hadis : Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*, n.d: 11.

dimasukkan.⁶³ Berdasarkan pengertian obyek penelitian diatas maka dalam penelitian ini penulis menjadikan ayat-ayat yang berkaitan dengan pengemis sebagai obyek penelitiannya. Ayat-ayat tersebut meliputi QS. Al-Baqarah ayat 177, QS. Adz-Dzariyat ayat 19, QS. Al-Ma'arij ayat 24-25, QS. Adh-Dhuha ayat 10, dan QS. Al-Baqarah ayat 273.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya di gunakan untuk menyelesaikan skripsi ini sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari tangan pertama secara langsung atau data yang di peroleh langsung dari sumber penelitian dengan mengambil data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁴

Karena penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian *library research* maka sumber data primer di peroleh dari berbagai kitab Tafsir dari era klasik hingga era modern. Kitab-kitab tafsir yang digunakan diantaranya ialah: Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Mafatihul Ghaib, Tafsir Thabari, Tafsir Jalalain, Tafsir Muqatil dan Tafsir Al-Maraghi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua yaitu data-data yang di peroleh dari peneliti lain yang kemudian di publikasikan. Sumber data ini dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis dengan menggunakan kitab-kitab, buku, jurnal, atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan atau topik yang di bahas dalam dalam penelitian.⁶⁵

Kitab-kitab yang menunjang penelitian ini diantaranya, *Al-Qawaid Asy-Syahsiyah fii Ulumul Qur'an*, *Al-Muharrar fii Ulumul Qur'an*, *Ulumul Qur'anul Karim*, *Fii Ulumul Qur'an Darasat wa Muhadarat*, *Fushulun fii Fushulit Tafsir*, *Al-Manhaj*

⁶³ Supranto, *Statistik (Teori Dan Aplikasi)*, 6th ed. (Jakarta: Erlangga, 2000): 87.

⁶⁴ Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004): 57.

⁶⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004): 91.

At-Ta'shili li Darasatit Tafsirit Tahlili, Shochih Bukhori, Shochih Muslim.

Buku yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an: Edisi Revisi dan Perluasan, Pendekatan *Ma'na cum Maghza* atas Al-Qur'an: Paradigma, Prinsip dan Penafsiran, Metode Penelitian Tafsir, Pendekatan *Ma'na cum Maghza* atas Al-Qur'an dan Hadits: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer, Metode Penelitian, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Psikologi Sosial, Teori dan Filsafat.

Kamus-kamus yang terkait dengan penelitian ini adalah *Lisanul Arab*, Kamus Al-Munawwir, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia.

Jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah Fenomena Pengemis di Kota Langsa (Kajian Terhadap Faktor-Faktor yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pengemis), Makna *Sa'il* dalam Al-Qur'an: Tujuan Implisit Pengentasan Pengemis dalam Ayat-Ayat *Sa'il* dan Aktualisasinya, Pengembangan Kajian Teoritis Tafsir Sosial, Tafsir Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an, Perkembangan Tafsir Modern di Indonesia, Pelembagaan Perilaku Pengemis di Kampung Pengemis (Study Diskriptif Pengemis di Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep), Mengemis Sebagai Suatu Pekerjaan dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian kepustakaan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang hubungannya dengan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Hal ini dilakukan guna mencari hal-hal yang berupa catatan, buku dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian mengenai konsep Al-Qur'an terhadap pengemis.⁶⁶

Langkah-langkah yang dilalui dalam teknik pengumpulan data kepustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Membaca Pada Tingkat Simbolik

Membaca pada tingkat simbolik adalah pembacaan yang dilakukan tidak perlu membaca sumber pustaka secara menyeluruh, tetapi cukup menangkap sinopsisnya. Penulis dapat

⁶⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*: 29.

mencermati judul buku, membaca judul bab dan sub bab sampai unit terkecil yang ada dalam daftar isi pada buku tersebut. Dari sini penulis akan mengetahui bab atau sub-bab mana yang relevan untuk data penelitian.⁶⁷

Penulis dalam langkah ini melakukan pengumpulan data dengan cara membaca judul-judul buku, kitab, jurnal dan artikel yang terkait dengan pengemis dan penafsiran ayat-ayat pengemis dalam Al-Qur'an untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Sumber-sumber yang ditemukan telah disebutkan di atas pada sumber primer dan sekunder. Langkah pembacaan ini adalah langkah awal untuk menemukan berbagai data yang akan diteliti dengan tujuan mempermudah pencarian pustaka agar tidak menjadi dua kali kerja ketika telah masuk pada tingkat semantik.

2. Membaca Pada Tingkat Semantik

Membaca pada tingkat semantik adalah penulis mengumpulkan data dengan cara membaca lebih detail, terperinci dan terurai sampai penulis mampu mengambil esensi dari data tersebut. Kegiatan ini membutuhkan ketekunan dan kerja keras dalam waktu yang cukup lama.⁶⁸

Penulis dalam hal ini melakukan pembacaan dari semua data yang telah dikumpulkan dari pembacaan simbol. Lalu akan mendalami perdata yang ditemukan, buku demi buku dibaca dengan cermat, kitab-kitab tafsir dibaca dengan cermat, kamus-kamus, jurnal-jurnal dan yang lainnya lalu diambil yang palinh otentik dari semua sumber yang didapat. Sedangkan sumber-sumber data yang dibaca tertulis pada data primer dan data sekunder.

E. Teknik analisis data

Metode yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini meliputi metode deskriptif, historis dan analisis isi.

1. Deskriptif

Deskriptif merupakan penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah yang menjadi fokus masalah dalam sebuah penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk mengelola secara sistematis data penelitian berbagai kitab tafsir, lalu data tersebut diverifikasi pada sumbernya dan disusun kembali secara sistematis sesuai

⁶⁷ Ulya: 30.

⁶⁸ Ulya: 30.

dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam berbagai kitab tafsir dan hubungannya dengan penelitian.⁶⁹

Peneliti dalam hal ini akan mendeskripsikan semua hasil pembacaan dari data-data primer dan data sekunder, baik dari kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang telah disebut pada sub bab data primer dan sekunder. Lalu mengelola secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang terkait dengan penafsiran-penafsiran ayat-ayat pengemis dan respon Al-Qur'an terhadapnya.

2. Historis

Metode ini di gunakan tujuannya untuk melacak kaitan ide utama dengan *historical setting* yang menyertai pembentukan penafsiran. Melalui metode ini, secara eksternal diselidiki situasi dan kondisi yang menaungi politik, ekonomi, budaya serta tradisi keagamaan dan intelektualnya.⁷⁰

Penulis dalam hal ini melakukan pencarian *historis* atau latar belakang ayat-ayat pengemis turun dengan sejarahnya yang disebut dengan *sabab nuzul* dan tidak hanya berhenti di situ, penulis juga akan melacak bagaimana keadaan masyarakat yang dituruni ayat-ayat tersebut saat itu dalam situasi dan kondisi sosial politik yang berkaitan erat dengan sebab penurunan ayat-ayat pengemis.

3. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis dari isi yang tampak.⁷¹

Penulis dalam hal ini menganalisis semua sumber-sumber pustaka yang telah dikumpulkan dalam penelitiannya untuk ditarik kesimpulan secara obyektif sesuai dengan keidah-kaidah penafsiran yang digunakan untuk pendekatan *Ma'na cum Maghza*. Yaitu dengan menganalisis ayat-ayat pengemis yang telah ditulis di atas dengan analisis tekstual, lalu menganalisis sesuai dengan konteks ayat pengemis diturunkan dan akhirnya

⁶⁹ Ulya.

⁷⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik* (bandung: Tarsito, 1994): 132.

⁷¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d: 68.

menarik kesimpulan maksud utama atau makna utama yang diinginkan oleh Al-Qur'an dari ayat-ayat pengemis.

